ISSN 2548-3005 (PRINT) ISSN 2655-6375 (ONLINE)

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PKn MATERI GLOBALISASI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *MAKE A MATCH* PADA SISWA KELAS VI SDN RAMBAN KULON 1 KECAMATAN CERMEE KABUPATEN BONDOWOSO

RUSMINI
SDN Ramban Kulon 1 Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso

ABSTRAK

Proses pembelajaran merupakan salah satu tahap yang sangat menentukan terhadap keberhasilan belajar siswa. Berhubungan dengan hal tersebut telah dilakukan banyak upaya oleh pemerintah dalam memacu dan meningkatkan kompetensi guru yang baik, sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Perbaikan ini bertujuan untuk: Untuk meningkatkan aktivitas belajar materi Globalisasi setelah diterapkan pembelajaran Model *Make a match* pada Siswa Kelas VI Semester I SDN Ramban Kulon 1 Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018. Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah model skema spiral dari Hopkins (dalam Arikunto, 2006:94) dengan menggunakan empat fase yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil belajar materi Globalisasi meningkat setelah diterapkannya pembelajaran Model *Make a match* pada Siswa Kelas VI Semester I SDN Ramban Kulon 1 Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018; Peningkatan hasil belajar tersebut didukung dengan nilai siswa di siklus 2 relative lebih baik daripada nilai siswa pada siklus 1.

Kata Kunci: hasil belajar; PKn; model m*ake a match*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan salah satu tahap yang sangat menentukan terhadap keberhasilan belajar siswa. Berhubungan dengan hal tersebut telah dilakukan banyak upaya oleh pemerintah dalam memacu dan meningkatkan kompetensi guru yang baik, sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran yang berkualitas akan berdampak pada hasil belajar siswa yaitu berupa nilai, sikap, dan berpikir kritis. Peranan yang harus dimainkan oleh dunia pendidikan dalam mempersiapkan anak didik untuk berpartisipasi secara utuh dalam kehidupan bermasyarakat di abad 21 akan sangat berbeda dengan peranan tradisional yang selama ini dipegang oleh sekolah ataupun madrasah. Ada persepsi umum yang sudah berakar dalam dunia pendidikan juga sudah menjadi harapan masyarakat. Persepsi umum ini menganggap bahwa sudah merupakan tugas guru untuk mengajar dan menyodori siswa dengan muatan-muatan informasi dan pengetahuan. Guru perlu bersikap atau setidaknya dipandang oleh siswa sebagai yang mahatahu dan sumber informasi. Lebih celaka lagi siswa belajar dalam situasi yang membebani dan menakutkan karena dibayangi oleh tuntutan-tuntutan mengajar nilai-nilai tes dan ujian yang tinggi. Pembelajaran terpusat pada guru sampai saat ini masih menemukan beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut dapat dilihat pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas, interaksi aktif antara siswa dengan guru atau siswa dengan siswa jarang terjadi. Siswa kurang terampil menjawab pertanyaan atau bertanya tentang konsep yang diajarkan. Siswa kurang bisa bekerja dalam kelompok diskusi dan pemecahan masalah yang diberikan. Mereka cenderung belajar sendiri-sendiri. Pengetahuan yang didapat bukan dibangun sendiri secara bertahap oleh siswa atas dasar pemahaman sendiri. Karena siswa jarang menemukan jawaban atas permasalahan atau konsep yang dipelajari.

Setelah dilakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa pelajaran PKn kelas VI materi Globalisasi, ternyata dengan pendekatan pembelajaran seperti itu hasil belajar siswa dirasa belum maksimal. Hal ini tampak pada pencapaian nilai akhir siswa. Siswa yang memperoleh nilai 65 ke atas tidak lebih dari 20% dari 20 siswa.

Berdasarkan rendahnya pencapaian nilai akhir siswa ini, menjadi indikasi bahwa

pembelajaran yang dilakukan selama ini belum efektif. Nilai akhir dari evaluasi belajar belum mencakup penampilan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, hingga sulit untuk mengukur keterampilan siswa.

Aktivitas belajar adalah seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran akan berdampak baik pada hasil belajarnya. Seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (2000: 67) bahwa: "Belajar sambil melakukan aktivitas lebih banyak mendatangkan hasil bagi anak didik, sebab kesan yang dapat didapatkan oleh anak didik lebih tahan lama tersimpan didalam benak anak didik". Senada dengan hal diatas, Gie (1985: 6) mengatakan bahwa: "Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pada aktivitas yang dilakukan-nya selama proses pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif didasarkan atas falsafah *homo homini socius*, falsafah ini menekankan bahwa manusia adalah mahluk sosial (Lie, 2003:27). Sedangkan menurut Ibrahim (2000:2) model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang membantu siswa mempelajari isi akademik dan hubungan sosial. Ciri khusus pembelajaran kooperatif mencakup lima unsur yang harus diterapkan, yang meliputi; saling ketergan-tungan positif, tanggung jawab perseorangan, tatap muka, komunikasi antar anggota dan evaluasi proses kelompok (Lie, 2003:30).

Untuk memperbaiki hal tersebut perlu disusun suatu pendekatan dalam pembelajaran yang lebih komprehensip dan dapat mengaitkan materi teori dengan kenyataan yang ada di lingkungan sekitarnya. Atas dasar itulah peneliti mencoba mengembangkan pendekatan kooperatif dalam pembelajaran dengan metode *Make a match* untuk penelitian penulis mengambil judul "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar PKn Materi Globalisasi Dengan Menggunakan Model *Make a match* Pada Siswa Kelas VI Semester I SDN Ramban Kulon 1 Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018"

Bertitik tolak dari latar belakang diatas maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut: Bagaimana meningkatkan aktivitas belajar materi Globalisasi setelah diterapkan Model *Make a match* pada Siswa Kelas VI Semester I SDN Ramban Kulon 1 Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018?; Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa materi Globalisasi setelah diterapkannya pembelajaran Model *Make a match* Pada Siswa Kelas VI Semester I SDN Ramban Kulon 1 Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018?

Sesuai dengan permasalahan di atas, perbaikan ini bertujuan untuk: Untuk mening-katkan aktivitas belajar materi Globalisasi setelah diterapkan pembelajaran Model *Make a match* pada Siswa Kelas VI Semester I SDN Ramban Kulon 1 Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018; Untuk meningkatkan hasil belajar materi Globalisasi setelah diterapkannya pembelajaran Model *Make a match* pada Siswa Kelas VI Semester I SDN Ramban Kulon 1 Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian tindakan kelas tentang Model *Make a match* dapat meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar siswa tentang Globalisasi diharapkan dapat bermafaat bagi berbagai pihak terutama: Bagi Guru, sebagai sumbangan pemikiran agar guru dapat memperbaiki cara mengajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan Model *Make a match*; Bagi Siswa, agar siswa lebih aktif dalam setiap proses belajar mengajar sehingga dapat menumbuhkan sikap berpikir kritis; Bagi sekolah, agar menjadi suatu masukan positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa; Bagi Peneliti lain, hasil penelitian ini sebagai moti-vasi dan rangsangan untuk melakukan penelitian yang sejenis sekaligus pengembangannya.

Model Pembelajaran *Make a match*

Make a match atau mencari pasangan adalah model pembelajaran kooperatif dengan cara mencari pasangan soal/jawaban yang tepat, siswa yang sudah menemukan pasangannya sebelum batas waktu akan mendapat poin. Pasangan-pasangan yang sudah terbentuk wajib

menunjukkan pertanyaan-jawaban dan dibacakan di depan kelas.

Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya, berupa perubahan pengetahuan atau kemahiran yang sifatnya tergantung pada sedikit banyaknya perubahan".

Hasil Belajar

Hasil adalah akibat, kesudahan dari suatu ujian dan sebagainya. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003: 2). Belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai-sikap (Max Darsono, 2000: 4).

Jadi hasil belajar adalah akibat suatu aktivitas yang dapat diketahui perubahannya dalam pengetahuan pemahaman, keterampilan, dan hasil nilai ulangan nilai harian setelah melalui suatu ujian.

METODOLOGI PENELITIAN

Subyek, Tempat, dan Waktu Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa Kelas VI Semester I SDN Ramban Kulon 1 Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018, dengan jumlah siswa 20 anak. Bahasa yang digunakan sehari-hari (bahasa ibu) adalah Madura.

Tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian bertempat di Kelas VI Semester I SDN Ramban Kulon 1 Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/ m2018, Waktu pelaksanaan penelitian bulan September 2017

Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran

Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah model skema spiral dari Hopkins (dalam Arikunto, 2006:94) dengan menggunakan empat fase yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Keempat fase tersebut merupakan suatu siklus untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Siklus 1

Rencana: Tahap ini merupakan tahap merencanakan segala sesuatu yang akan dilakukan dalam penelitian. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut: Menetapkan dan memilih pokok bahasan dengan pelaksanaan dua siklus.; Menyusun program silabus dan rencana pembelajaran untuk masing-masing pokok bahasan yang mengacu pada Model *Make a match*; Waktu yang digunakan proses belajar mengajar pada tiap-tiap pertemuan yaitu 2x35 menit dengan rincian sebagai berikut: 10 menit digunakan untuk kegiatan pendahuluan; 50 menit digunakan untuk kegiatan inti; 10 menit digunakan untuk kegiatan refleksi dan penutup. Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk wawancara dengan siswa mengenai tanggapan terhadap penerapan Model *Make a match* yang telah diterapkan peneliti dalam proses belajar mengajar. Membuat soal-soal pertanyaan untuk ulangan harian. Membuat lembar observasi yang digunakan peneliti untuk mengamati hasil belajar siswa. **Pelaksanaan:** Setelah perencanaan dianggap cukup matang, perbaikan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan skenario rencana langkah awal/ kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir berjalan sesuai urutan dan proses pelaksanaan ini diamati oleh teman sejawat. Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh adalah sebagai berikut : **Kegiatan Awal:** Melakukan apersepsi dan motivasi; Menuliskan tujuan pelajaran. **Kegiatan Inti:** Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media yang telah disiapkan guru berupa gambar; Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban; Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban. **Kegiatan Penutup:** Guru melakukan kegiatan refleksi; Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran bersama-sama; Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru, soal evaluasi ter-

sebut dikerjakan secara individu. **Pengamatan:** Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus 1 pengamatan dilakukan oleh teman sejawat dengan menggunakan lembar pengamatan. **Refleksi:** Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan selama perbaikan pembelajaran ditemukan beberapa masalah yang terjadi dalam pembelajaran

Siklus 2

Rencana: Dalam pembelajaran perbaikan siklus 1, ada 6 siswa yang belum memahami Globalisasi dengan model *Make a match*. Maka dari itu dilaksanakan perbaikan pembelajaran siklus 2 dengan identifikasi masalah sebagai berikut : siswa belum mampu menyelesaikan soal Globalisasi karena belum paham dan kurang berlatih soal-soal, oleh karena itu teman sejawat menyarankan untuk menggunakan model *Make a match* yang disempurnakan . **Pelaksanaan:** Perbaikan pembelajaran siklus 2 dilaksanakan sesuai dengan skenario rencana yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dengan model *Make a match* dan diberikan soal latihan untuk dikerjakan secara kelompok dengan tujuan agar siswa lebih mudah memahami Globalisasi dengan bertanya kepada teman sejawat dalam kerjasama kelompok. Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh adalah sebagai berikut : **Kegiatan Awal:** Menuliskan tujuan pelajaran ; Melakukan apersepsi yaitu dengan menampilkan gambar di depan kelas . **Kegiatan Inti:** Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban; Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban; Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya yang dipegangnya; Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin. **Kegiatan Penutup:** Guru melakukan kegiatan refleksi; Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran bersama-sama; Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru, soal evaluasi tersebut dikerjakan secara individu. **Pengamatan:** Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus 2 pengamatan dilakukan oleh teman sejawat dengan menggunakan lembar pengamatan . **Refleksi:** Setelah melaksanakan perbaikan pembelajaran siklus 2 dengan menggunakan model *Make a match* yang lebih terencana secara spesifik, siswa Kelas VI Semester I SDN Ramban Kulon 1 Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018 menunjukkan hasil yang memuaskan, ini terbukti dari 18 siswa yang mendapat nilai 65 keatas.

Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini analisa data yang digunakan adalah: Untuk mengkaji seberapa besar hasil penerapan model *Make a match* dan dalam pembelajaran PKn pada materi Globalisasi, dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\eta = \left| \frac{M_2 - M_1}{M_1} \right| \times 100\ \%$$

(Yousda dan Arifin,1993: 128)

Keterangan:

η = taraf efektifitas ;

M_1 = skor rata-rata pre-tes kelas ;

M_2 = skor rata-rata post-tes kelas

Untuk mengkaji aktivitas siswa selama proses belajar mengajar dengan menggunakan model *Make a match*, digunakan persentase keaktifan siswa (P_a) dengan rumus:

$$P_a = \frac{A}{N} x\, 100\ \%$$

Keterangan :

A : jumlah skor yang diperoleh siswa

N : jumlah skor maksimum

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Diskripsi Persiklus

Data utama yang diperoleh pada penelitian ini mengenai hasil penelitian terutama pada peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Make a match*. Pada penelitian ini terdiri dua siklus yaitu Prasiklus, siklus I dan II dengan hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

Pra Siklus

Dalam mata pelajaran PKn materi Globalisasi siswa siswi Kelas VI Semester I SDN Ramban Kulon 1 Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018 mempunyai daya serap materi yang

rendah, ini terbukti dari hasil ulangan harian dengan rata-rata 42,42 . Dari 20 siswa hanya 5 siswa yang memperoleh nilai diatas 65, berarti daya serap hanya sebesar 25 %.

Siklus 1

Perencanaan: Sebelum pelaksanaan siklus 1, maka akan dlakukan tahap perencanaan : Refleksi awal (identifikasi masalah); Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); Menyiapkan Media; Menyiapkan skenario model pembelajaran *Make a match;* Menyiapkan lembar observasi; Menyiapkan tes akhir untuk mengetahui materi Globalisasi. **Pelaksanaan:** Setelah perencanaan dianggap cukup matang, perbaikan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan skenario rencana langkah awal/ kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir berjalan sesuai urutan dan proses pelaksanaan ini diamati oleh teman sejawat. Pelaksanaan siklus 1 disesuaikan dengan rencana perbaikan pembelajaran yang telah disusun : **Kegiatan Awal:** Menyiapkan alat dan media pembelajaran yang digunakan; Mengkondisikan kelas; Melakukan appersepsi dan motivasi; Menuliskan tujuan pelajaran. **Kegiatan Inti:** Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media yang telah disiapkan guru berupa gambar; Guru melakukan tanya jawab dengan siswa; Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban; Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban; Tiap siswa memikirkan jawaban/ soal dari kartu yang dipegang; Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya yang dipegangnya; Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin; Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban) akan mendapatkan hukuman, yang telah disepakati bersama; Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya; Siswa juga bisa bergabung dengan 2 atau 3 siswa lainnya yang memegang kartu yang cocok. **Kegiatan Penutup:** Guru melakukan kegiatan refleksi; Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran bersama-sama; Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru, soal evaluasi tersebut dikerjakan secara individu; Guru memberikan saran dan nasihat. **Pengamatan:** Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus 1 pengamatan dilakukan oleh teman sejawat dengan menggunakan lembar pengamatan dengan kreteria sebagai berikut : Menentukan penataan ruang (organisasi kelas); Partisipasi siswa dalam pembelajaran; Penggunaan alat peraga/media kartu dalam pembelajaran; Penggunaan metode PAIKEM dalam pembelajaran; Penggunaan model *Make a match* dalam pembelajaran; Pengelolaan waktu dalam pembelajaran. Hasil ulangan PKn materi Globalisasi setelah mendapat perlakuan ke 1 dengan menggunakan model *Make a match*, hasilnya sebagai berikut : dari 20 siswa 12 siswa (60%) mendapatkan nilai dibawah 65 dan 8 siswa (40%) mendapatkan nilai lebih besar dan sama dengan 65.

Pada siklus pertama ini hasil prestasi siswa tentang Globalisasi dengan model *Make a match* sebagai model pembelajaran dan siswa dapat terlibat aktif pada pembelajaran PKn Kelas VI Semester I SDN Ramban Kulon 1 Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018 sudah mengalami peningkatan, yakni dengan nilai rata-rata 65,76 . Dari 20 siswa sudah tidak ada nilai 20 sampai 35 meskipun daya serap terhadap mata pelajaran PKn materi Globalisasi naik yaitu sebesar 60 %. **Refleksi:** Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan selama perbaikan pembelajaran ditemukan beberapa masalah yang terjadi dalam pembelajaran yaitu : Adanya kesulitan dalam mencari pasangan soal dan jawaban karena terlalu panjangnya jawaban; Kesulitan dalam menambah penjelasan dari kartu yang dipengang secara baik dan benar; Alokasi waktu kurang diperhatikan: Dengan adanya kelemahan dalam pembelajaran diatas maka diambil beberapa tindakan yang sudah didiskusikan dengan teman sejawat, yaitu : Model *Make a match* yang akan digunakan dalam perbaikan pembelajaran pada siklus 2 lebih spesifik dan terperinci agar tahapan mencari jawaban setiap permasalahan lebih mudah dipahami; Dijelas-

kan cara penyampaian ide/gagasan yang singkat dan jelas agar audien bisa mudah mengerti

Siklus 2

Rencana: Dalam pembelajaran perbaikan siklus 1, ada 12 siswa yang belum memahami Globalisasi dengan model pembelajaran *Make a match*. maka dari itu dilaksanakan perbaikan pembelajaran siklus 2 dengan identifikasi masalah sebagai berikut : siswa belum mampu menyelesaikan soal Globalisasi dengan model pembelajaran *Make a match* karena belum paham, oleh karena itu teman sejawat menyarankan untuk menggunakan metode kerja kelompok dengan model pembelajaran *Make a match* yang lebih spesifik dengan media pembelajaran diberi warna. **Pelaksanaan:** Perbaikan pembelajaran siklus 2 dilaksanakan sesuai dengan skenario rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model *Make a match* dan diberikan soal latihan untuk dikerjakan secara kelompok dengan tujuan agar siswa lebih mudah memahami Globalisasi dengan bertanya kepada teman sejawat dalam kerjasama kelompok. Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh adalah sebagai berikut : **Kegiatan Awal:** Guru mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama; Menyiapkan alat dan media pembelajaran yang digunakan; Mengkondisikan kelas; Mengecek kehadiran siswa; Menuliskan tujuan pelajaran; Melakukan apersepsi yaitu dengan menampilkan gambar di depan kelas. **Kegiatan Inti:** Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media yang telah disiapkan guru berupa gambar; Guru melakukan tanya jawab dengan siswa; Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban; Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban;Tiap siswa memikirkan jawaban/ soal dari kartu yang dipegang; Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya yang dipegangnya; Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin; Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban) akan mendapatkan hukuman, yang telah disepakati bersama; Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya; Siswa juga bisa bergabung dengan 2 atau 3 siswa lainnya yang memegang kartu yang cocok. **Kegiatan Penutup:** Guru melakukan kegiatan refleksi; Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran bersama-sama; Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru, soal evaluasi tersebut dikerjakan secara individu; Guru memberikan saran dan nasihat. **Pengamatan:** Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus 2 pengamatan dilakukan oleh Teman sejawat dengan menggunakan lembar pengamatan dengan kreteria sebagai berikut: Menentukan penataan ruang (organisasi kelas); Partisipasi siswa dalam pembelajaran; Penggunaan alat peraga/media kartu yang disempurnakan dalam pembelajaran; Penggunaan metode PAIKEM dalam pembelajaran; Penggunaan model *Make a match* dalam pembelajaran; Pengelolaan waktu dalam pembelajaran. Hasil ulangan PKn materi Globalisasi setelah mendapat perlakuan ke 2 dengan menggunakan model *Make a match*, hasilnya sebagai berikut : dari 20 siswa 2 siswa (10%) mendapatkan nilai dibawah 65 dan 18 siswa (90%) mendapatkan nilai lebih besar dan sama dengan 65.

Pada siklus kedua ini hasil prestasi siswa tentang Globalisasi dengan model *Make a match* dan siswa dapat terlibat aktif pada pembelajaran PKn Kelas VI Semester I SDN Ramban Kulon 1 Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018 sudah mengalami peningkatan yang signifikan , yakni dengan nilai rata-rata 90. Dari 20 siswa. **Refleksi:** Setelah melaksanakan perbaikan pembelajaran siklus 2 dengan menggunakan model pembelajaran *Make a match* yang lebih efektif dan banyak berlatih soal, siswa Kelas VI Semester I SDN Ramban Kulon 1 Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018 menunjukkan hasil yang memuaskan, ini terbukti dari 18 siswa yang mendapat nilai 65 keatas.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa yang berdampak kepada peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Make a match*. Dalam penelitian ini, observasi digunakan sebagai acuan untuk merancang model pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II. Kegiatan yang dilakukan pada tindakan pendahuluan adalah observasi proses belajar mengajar, wawancara terhadap siswa kelas VI serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn, sehingga diperoleh data mengenai proses pembelajaran PKn serta hasil belajar siswa

Pada siklus pertama ini hasil siswa tentang Globalisasi dengan *Make a match* sebagai model pembelajaran dan siswa dapat terlibat aktif pada pembelajaran PKn Kelas VI Semester I SDN Ramban Kulon 1 Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018 sudah mengalami peningkatan, yakni dengan nilai rata-rata 90. Dari 20 siswa sudah tidak ada nilai dibawah 40 meskipun daya serap terhadap mata pelajaran PKn materi Globalisasi sebesar 40 %.

Pada siklus kedua ini hasil siswa tentang Globalisasi dengan *Make a match* sebagai model pembelajaran dan siswa dapat terlibat aktif pada pembelajaran PKn Kelas VI Semester I SDN Ramban Kulon 1 Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/ 2018 sudah mengalami peningkatan yang signifikan , yakni dengan nilai rata-rata 90 . Dari 20 siswa, 18 diantaranya nilainya sudah 65 ke atas dan daya serap terhadap mata pelajaran PKn materi Globalisasi sebesar 90 %.

Dengan adanya perubahan nilai PKn, maka hasil belajar siswa tentang Globalisasi dengan model *Make a match* sebagai model pembelajaran meningkat dan siswa dapat terlibat aktif pada pembelajaran PKn Kelas VI Semester I SDN Ramban Kulon 1 Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018.

Peningkatan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa penerapan penerapan model *Make a match* dapat dipertimbangkan sebagai pendekatan pembelajaran yang baik diterapkan pada mata pelajaran PKn yang sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Tanggapan guru mengenai penerapan model *Make a match* sangat mendukung pembelajaran ini, karena guru dapat memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Make a match* dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa di Kelas VI Semester I SDN Ramban Kulon 1 Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018. Peningkatan keaktifan siswa dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran PKn berlangsung, sedangkan peningkatan hasil belajar dapat diketahui dari nilai ulangan harian siswa.

Keunggulan pembelajaran dengan menggunakan penerapan model *Make a match* pada penerapannya yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar dan mendorong siswa untuk memperoleh pengetahuannya sendiri tanpa selalu tergantung pada guru, meningkatkan konsentrasi dan pengetahuan siswa melalui pembelajaran yang bersifat afektif. Serta menumbuhkan kreativitas siswa dalam berfikir, saling bertukar pikiran, mampu mengemukakan ide-ide atau pendapat yang sesuai dengan wawancara yang berkaitan dengan materi yang dibahas dan melatih siswa untuk lebih aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan baik dari guru maupun dari siswa lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa : Aktivitas belajar materi Globalisasi meningkat setelah diterapkan pembelajaran Model *Make a match* pada Siswa Kelas VI Semester I SDN Ramban Kulon 1 Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018; Hasil belajar materi Globalisasi meningkat setelah diterapkannya pembelajaran Model *Make a match* pada Siswa Kelas VI Semester I SDN Ramban Kulon 1 Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018; Peningkatan hasil belajar tersebut didukung dengan nilai siswa di

siklus 2 relative lebih baik daripada nilai siswa pada siklus 1.

Saran Tindak Lanjut

Berdasarkan kesimpulan tersebut beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru untuk meningkatkan penguasaan materi pembelajaran antara lain : Pembelajaran PKn yang sulit untuk dimengerti siswa dapat diatasi dengan mudah apabila anak diberikan kesempatan berimprovisasi dengan model pembelajaran yang tepat dan media belajar yang telah disediakan terlebih dahulu oleh guru; Dengan melihat hasil pembelajaran Model *Make a match* sebagai model pembelajaran ini tentunya hal ini dapat dikembangkan dengan pendekatan model atau variasi (inovasi) pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmad dan Widodo Supriono, (2004:128) *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka

Andayani, dkk, 2007, *Pemantapan Kemampuan Profesional,* Jakarta : Universitas Terbuka

Hamalik Syah, (1997:141) *Strategi pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

http://nurani-mustintin.blogspot.com/2012/03/pembelajaran-kooperatif-tipe-make-match.html di akses 30 Oktober 2012

http://www.pengertiandefinisi.com/2011/05/pengertian-aktivitas-belajar., diakses 31 oktober 2012

Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning. Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT. Grasindo

Pengertian Hasil Belajar | Guru Baru, http://ppg-pgsd.blogspot.com/ di akses 31 Oktober 2012

Sadiman. Arief dkk, *Media Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Sarjan, Agung Nugroho, 2008, Pendidikan kewarganegaraan : Bangga Menjadi Insan Pancasila 4 untuk SD/MI/ kelas IV/; editor Maryanto.Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan nasional, halaman 37Slameto, Arief S. (1986) *Media Pendidikan : Pengertian , Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: CV. Rajawali

Sri Anitah W: DKK (2007). *Strategi pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Sudjana,(1989:22) *Media dan Proses Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka

Wardhani, I.G.A.K ; Wihardit, K: Nasoetion, N (2000), *Media dan Proses Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka